BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya. Dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut lahirlah konsep konservatisme.

Konservatisme didefinisikan sebagai konsep untuk menunda pengakuan terhadap arus kas masuk mendatang, Watts (1993), dan sebagai akuntansi konservatif yang umumnya menyatakan bahwa akuntan harus melaporkan informasi akuntansi yang terendah dari beberapa kemungkinan nilai untuk aktiva dan pendapatan, serta yang tertinggi dari beberapa kemungkinan nilai kewajiban dan beban, Hendriksen (1992). Standar Akuntansi Keuangan (2007) memberikan peluang bagi manajer perusahaan untuk memilih berbagai metode yang menerapkan akuntansi liberal atau konservatisme, diantaranya PSAK No. 14 mengenai

persediaan yang terkait dengan pemilihan perhitungan biaya persediaan, PSAK No. 16 mengenai aktiva tetap dan penyusutan, PSAK No. 19 mengenai aktiva tidak berwujud yang berkaitan dengan amortisasi dan PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Pilihan metode tersebut akan berpengaruh terhadap angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konsep konservatisme ini akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Feltham dan Ohlson (1995) dan Watts (1993) membuktikan bahwa laba dan aktiva yang dihitung dengan akuntansi konservatif dapat meningkatkan kualitas laba sehingga dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Penelitian ini mencoba meneliti apakah pilihan perusahaan untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme mempengaruhi penilaian investor akan nilai ekuitas perusahaan. Konservatisme akuntansi pada penelitian ini diukur dengan suatu ukuran alternatif konservatisme akuntansi yang dibuat oleh Lo (2005). Ukuran alternatif konservatisme akuntansi ini mendekomposisi komponen akrual diskresioner yang disebabkan oleh konservatisme dan komponen akrual diskresioner yang disebabkan oleh manajemen laba.

Adanya hasil yang pro dan kontra seputar penelitian tentang pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan mendorong peneliti untuk memasukkan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris sebagai variabel pemoderasi. Menurut (Lins dan Warnock,2004)

dalam Hapsoro (2006), secara umum mekanisme yang dapat mengendalikan perilaku manajemen atau sering disebut mekanisme *corporate governance* dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok. Pertama adalah mekanisme internal spesifik perusahaan yang terdiri atas struktur kepemilikan dan struktur pengelolaan. Kedua adalah mekanisme eksternal spesifik negara yang terdiri atas aturan hukum dan pasar pengendalian korporat. Penelitian ini akan memasukkan mekanisme internal spesifik perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

Untuk struktur kepemilikan akan digunakan variabel kepemilikan manajerial dengan pemikiran bahwa sensitivitas manajemen terhadap pengaruh para pemegang saham akan tergantung pada tingkat kontrol kepemilikan manajemen. Untuk struktur pengelolaan akan digunakan variabel jumlah komisaris. Diantara berbagai faktor yang dapat mendorong terciptanya pengelolaan perusahaan yang efektif, dewan komisaris merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku manajer dalam pengelolaan perusahaan termasuk dalam penerapan kebijakan konservatisme akuntansi. Untuk struktur pengelolaan di Indonesia fungsi ini cenderung lebih banyak dijalankan oleh dewan komisaris berdasarkan kedekatannya dengan sumber informasi. Kusumawati dan Riyanto (2005) menemukan bahwa investor bersedia memberikan premium lebih terhadap perusahaan karena *service* dan kontrol yang dilakukan oleh komisaris.

Penelitian ini mereplikasi jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia (2007) dengan mengganti periode tahun sampel perusahaan yang

terdaftar di BEI yaitu tahun 2003 − 2008 dan mengubah judul variabel pemoderasi yang semula *good corporate governance* menjadi kepemilikan manajerial dan dewan komisaris. Penelitian yang menghubungkan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan belum banyak yang dilakukan, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENILAIAN EKUITAS PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN DEWAN KOMISARIS".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan pokok masalah, diantaranya:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penilaian ekuitas perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan?
3. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Penulisan skripsi ini dibatasi catatan di BEI pada pembahasan mengenai:

1. Perusahaan publik atau perusahaan yang *listing* BEI sektor manufaktur.

2. Penelitian ini merupakan studi empirik dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur *go public* yang sudah tercatat di BEI tahun 2003.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perihal praktik kebijakan konservatisme akuntansi dan kemampuan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris. Selanjutnya diharapkan dengan penelitian ini dapat memberi masukan atau memberikan kontribusi kepada investor dan kreditur dalam memberikan masukan terkait dengan keputusan investasi dan kredit.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan

konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Dengan adanya pemilihan kebijakan konservatisme yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan keyakinan akan kegunaan hasil pemeringkatan tersebut untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

3. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, tapi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh pelaksanaan konservatisme akuntansi di Indonesia, khususnya terhadap penilaian ekuitas perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial dan dewan komisaris.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian yaitu tentang teori sinyal (signal theory), konservatisme akuntansi, ekuitas perusahaan, implementasi kepemilikan manajerial, implementasi dewan komisaris dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi prosedur pemilihan sampel, pengujian asumsi klasik, analisis data dan pembahasan

BAB V Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, batasan penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.